#### **BAB IV**

#### ANALISA DAN PERANCANGAN

#### 4.1 Analisa Sistem

Analisa Sistem merupakan tahap awal dalam perancangan dan pengembangan sebuah sistem yang akan dirancang, karena pada tahap ini akan diukur dan di evaluasi tentang kinerja dari sistem yang dirancang. Dalam melakukan Analisa sistem terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami sistem, untuk menganalisa sistem diperlukan data dari sistem untuk dianalisa. Data yang diperlukan adalah hal - hal yang dibutuhkan untuk defenisi data. Sehingga dari datadata yang telah didefenisi dapat dilakukan identifikasi atas masalah-masalah yang ada dan membuat Langkah-langkah perancangan yang dibutuhkan sehingga hasil rancangan sesuai dengan yang diharapkan.

Merencanakan suatu perancangan terhadap sistem penjualan yang akan dibangun diharapkan dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada. Untuk itu perlu dilakukan Analisa sistem tentang bagaimana prosedur aliran sistem informasi datanya.

#### 4.1.1 Analisa Sistem Lama

Sistem pemasaran dan penjualan pada bisnis UMKM yang masih mengandalkan brosur, postingan Instagram, serta pemesanan melalui WhatsApp dengan pembelian langsung di tempat memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya terletak pada penggunaan media cetak dan digital yang dapat menjangkau beragam audiens, baik offline maupun online. Brosur memberikan

informasi visual yang tangibel, sementara Instagram memungkinkan interaksi dengan pelanggan potensial.

Namun, sistem ini juga memiliki kekurangan. Penggunaan brosur dan Instagram cenderung terbatas dalam mencapai target pasar yang lebih luas secara efisien. Pemesanan melalui WhatsApp dan pembelian langsung di tempat dapat menghambat proses transaksi, terutama jika pelanggan berada jauh dari lokasi bisnis. Selain itu, pelacakan inventaris dan analisis data penjualan mungkin menjadi lebih sulit dilakukan. Untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai audiens yang lebih besar, bisnis UMKM dapat mempertimbangkan penggunaan platform ecommerce. Dengan adopsi e-commerce, bisnis dapat memperluas jangkauan mereka, menyediakan kemudahan pemesanan online, dan meningkatkan pelacakan inventaris serta analisis data penjualan. Langkah ini dapat membantu bisnis UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pelanggan.

#### 4.1.2 Analisa Sistem Baru

Sistem informasi ini bertujuan untuk bisnis UMKM dengan pemasaran dan pemesanan melalui website, serta dukungan fitur pembayaran online, memberikan berbagai keuntungan signifikan bagi pengusaha kecil. Analisa terhadap sistem ini mengungkap beberapa aspek positif yang dapat meningkatkan efisiensi, visibilitas, dan kepuasan pelanggan. Pertama-tama, keberadaan website sebagai platform pemasaran memberikan UMKM kehadiran online yang kuat. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mencapai khalayak yang lebih luas, mengatasi batasan geografis, dan memperluas jangkauan pelanggan. Pemasaran melalui website juga

memberikan kemampuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja kampanye, membantu UMKM mengidentifikasi strategi pemasaran yang efektif.

Selain itu, sistem pemesanan online mempermudah proses transaksi bagi pelanggan. Dengan tata cara yang sederhana dan ramah pengguna, pelanggan dapat dengan mudah menjelajahi produk atau layanan yang ditawarkan, melakukan pemesanan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mengoptimalkan waktu dan sumber daya UMKM.

Fitur pembayaran online menjadi kunci penting dalam meningkatkan kecepatan dan keamanan transaksi. Melalui integrasi dengan metode pembayaran digital, seperti kartu kredit atau dompet digital, proses pembayaran menjadi lebih efisien dan minim risiko. Ini memberikan kepercayaan kepada pelanggan untuk bertransaksi secara online tanpa keraguan. Selain itu, analisis data dari sistem ini dapat memberikan wawasan berharga kepada UMKM. Informasi mengenai preferensi pelanggan, tren penjualan, dan performa produk dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Analisis ini membantu UMKM memahami pasar dengan lebih baik, menyesuaikan strategi pemasaran, dan mengoptimalkan stok produk.

Secara keseluruhan, sistem baru ini memberikan dampak positif terhadap UMKM, membantu mereka bersaing di pasar yang semakin digital. Dengan pemasaran melalui website, pemesanan online, dan pembayaran digital, UMKM dapat memperluas jangkauan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

#### 4.2 Perancangan Sistem Dan Aplikasi

Sistem informasi e-commerce untuk UMKM berbasis website dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan penjualan produk dan pemasaran. Perancangan sistem dan aplikasi yang efektif perlu mempertimbangkan beberapa aspek kunci. Pertama, desain antarmuka pengguna yang responsif dan ramah pengguna dapat meningkatkan pengalaman pembeli.

Selanjutnya, integrasi sistem pembayaran yang aman dan efisien dapat meningkatkan kenyamanan pembeli. Penting juga untuk memasukkan fitur-fitur seperti sistem manajemen inventaris untuk memastikan ketersediaan produk. Untuk meningkatkan pemasaran, integrasi dengan media sosial dan strategi pemasaran digital dapat menjadi kunci. Memanfaatkan alat analitik untuk melacak perilaku pembeli dapat membantu UMKM menyesuaikan strategi pemasaran mereka sesuai dengan preferensi pelanggan.

Terakhir, pemeliharaan dan dukungan teknis yang terus-menerus akan memastikan keberlanjutan operasional dan pembaruan yang diperlukan. Keseluruhan, perancangan sistem dan aplikasi e-commerce yang terpadu dan responsif dapat memberikan dorongan signifikan bagi UMKM dalam meningkatkan penjualan produk dan pemasaran secara efektif.

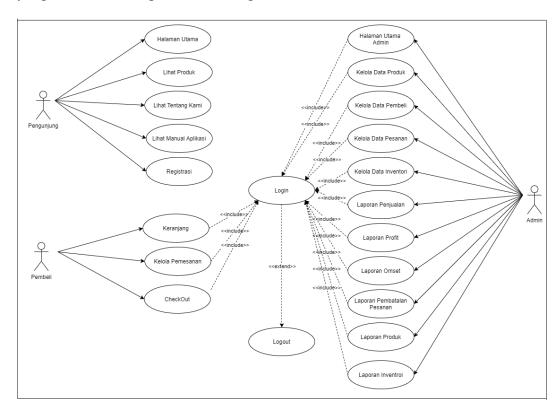
Perancangan website ini, dapat kita lihat juga dibawah pembahasan mengenai pemodelan desain sistem secara menyeluruh dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang berguna untuk mempermudah pemasukan data pada MySQL.

#### 4.2.1 Desain Global

Perancangan aplikasi sistem informasi penjualan ini dirancang dengan mennggunakan alat bantu berupa UML (*Unified Modelling Language*) agar mempermudah memindahkan konsep sistem yang dirancang kedalam bentuk program. Dimana perancangannya dalam bentuk diagram sebagai berikut:

### 4.2.1.1 Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan bagaimana proses-proses yang akan dilakukan oleh aktor terhadap sebuah sistem. Adapun *use case* diagram dari sistem yang akan di buat dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 4. 1 Use Case Diagram Sistem Informasi E-Commerce Pada UMKM

RR Cake & Bakery

Definisi aktor dan definisi *usecase* dari diagram *usecase* diatas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. 1 Tabel Use Case Diagram Sistem Informasi E-Commerce Pada

UMKM RR Cake & Bakery

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Aktor admin adalah user atau pengelola dari pihak
		RR Cakey & Bakey yang bertugas untuk memantau
		dan mengelola data-data yang ada pada sistem
2	Pembeli	Aktor member adalah user yang sudah melakukan
		registrasi. Pada aktor member semua menu yang
		sudah ada pada sistem ini yang berfungsi untuk
		melakukan proses pemesanan dan pembayaran
3	Pengunjung	Aktor pengunjung adalah user yang akan
		menggunakan layanan pada sistem ini tapi belum
		melakukan registrasi.

Adapun defenisi dari setiap use case yang ada pada gambar 4.1 dapat dijabarkan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Defenisi Diagram Pada Use Case Diagram Sistem Informasi E-Commerce Pada UMKM RR Cake & Bakery

No	Use Case		Deskri	psi		Aktor
1	Login	Proses	masuk	ke	dalam	Pembeli, Admin
		sistem.				

2	Logout	Proses untuk keluar dari	Pembeli, Admin
		sistem.	
3	Registrasi	Proses untuk pendaftaran	Pengunjung
		menjadi member	
4	Halaman Utama	Proses untuk melihat halaman	Pengunjung
		utama yang dilakukan oleh	
		pengunjung	
5	Liha Produk	Proses untuk melihat halaman	Pengunjung
		produk yang dilakukan oleh	
		aktor pengunjung	
6	Lihat Tentang Kami	Proses untuk melihat halaman	Pengunjung
		tentang kami yang dilakukan	
		oleh aktor pengunjung	
7	Lihat Manual	Proses untuk melihat halaman	Pengunjung
	Aplikasi	manual aplikasi yang	
		dilakukan oleh aktor	
		pengunjung	
8	Registrasi	Proses untuk pendaftaran	Pengunjung
		menjadi pengunjung	
9	Keranjang	Proses untuk memasukkan	Pembeli
		produk yang telah terpilih ke	
		dalam keranjang yang	
		dilakukan oleh aktor pembeli	

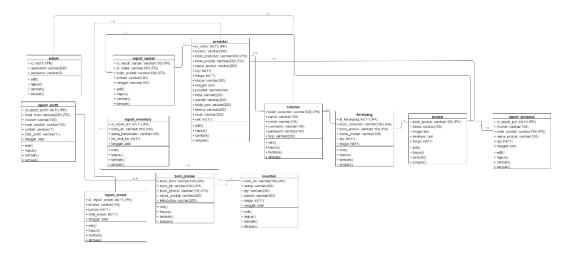
10	Kelola Pemesanan	Proses untuk mengelola	Pembeli
		pesanan yang meliputi update	
		dan hapus produk yang dipilih	
		yang dilakukan oleh aktor	
		pembeli	
11	Checkout	Proses untuk melakukan	Pembeli
		pembayaran yang dilakukan	
		oleh aktor pembeli	
12	Halaman Utama	Proses untuk melihat halaman	Admin
	Admin	utama apabila admin berhasil	
		login ke dalam sistem	
13	Kelola Data Produk	Proses untuk mengelola data	Admin
		produk meliputi tambah, edit	
		dan hapus	
14	Kelola Data Pembeli	Proses untuk mengelola data	Admin
		produk meliputi hapus data	
15	Kelola Data	Proses untuk mengelola data	Admin
	Pemesanan	pemesanan yang dilakukan	
		oleh aktor admin	
16	Kelola Data	Proses untuk mengelola data	Admin
	Inventori	inventori yang dilakukan oleh	
		aktor admin	

17	Laporan Penjualan	Proses untuk melihat laporan	Admin
		penjualan yang dilakukan oleh	
		aktor admin	
18	Laporan Profit	Proses untuk melihat laporan	Admin
		profit yang dilakukan oleh	
		aktor admin	
19	Laporan Omset	Proses untuk melihat laporan	Admin
		omset yang dilakukan oleh	
		aktor admin	
20	Laporan Pembatalan	Proses untuk melihat laporan	Admin
	Pesanan	pesanan yang dibatalkan oleh	
		admin yang dilakukan oleh	
		aktor admin	
21	Laporan Produk	Proses untuk melihat laporan	Admin
		produk yang dilakukan oleh	
		aktor admin	
22	Laporan Inventori	Proses untuk melihat laporan	Admin
		inventroi yang dilakukan oleh	
		aktor admin	

# 4.2.1.2 Class Diagram

Class Diagram menampilkan eksistensi atau keberadaan dari kelas-kelas dan hubungan (*relationship*) dalam desain logikal dari sebuah sistem. Class adalah

sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek.



Gambar 4. 2 Class Diagram Sistem Informasi E-Commerce Pada UMKM

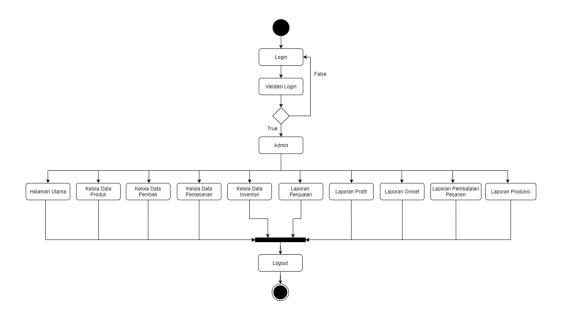
RR Cake & Bakery

### 4.2.1.3 Activity Diagram

Activity diagram pada dasarnya menggambarkan macam-macam alir aktifitas yang akan dirancang dalam sebuah sistem. Dimana masing-masing diagram memiliki awal, keputusan yang mungkin terjadi pada sistem, dan akhir dalam sistem tersebut. Activity diagram pada dasarnya memiliki struktur yang hampir mirip dengan flowchart atau diagram alir dalam perancangan sistem secara terstruktur. Activity diagram ini dibuat berdasarkan sebuah *use case* atau beberapa *use case* dalam *use case* diagram. Adapun acticity diagram sebagai berikut:

### 1. Activity Diagram Admin

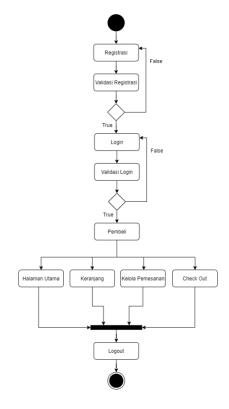
Adapun activity diagram admin pada ini dapat digambarkan seperti gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Activity Diagram Admin

# 2. Activity Diagram Pembeli

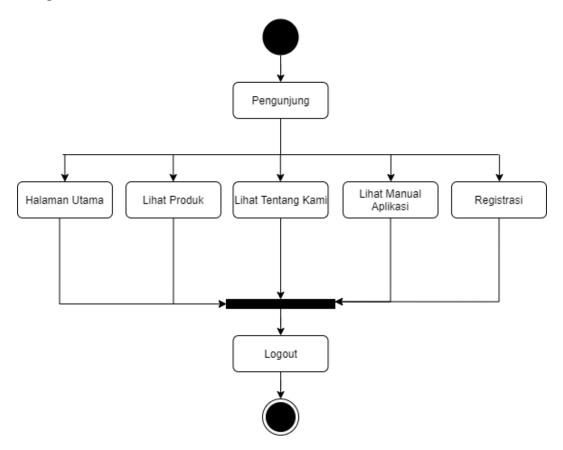
Adapun activity diagram pembeli pada ini dapat digambarkan seperti gambar 4.4.



Gambar 4. 4 Activity Diagram Pembeli

### 3. Activity Diagram Pengunjung

Adapun activity diagram pengunjung pada ini dapat digambarkan seperti gambar 4.4.



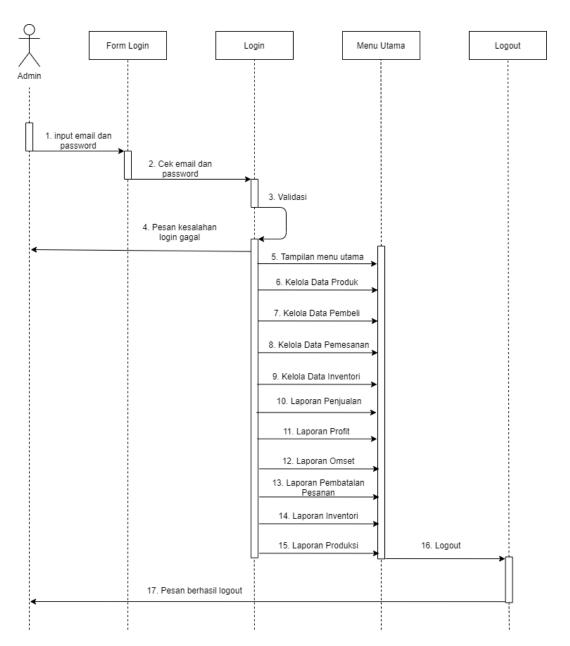
Gambar 4. 5 Activity Diagram Pengunjung

### 4.2.1.4 Sequence Diagram

Sequence diagrams merupakan diagram yang menggambarkan kelakuan objek pada sistem

### 1. Sequence Diagram Admin

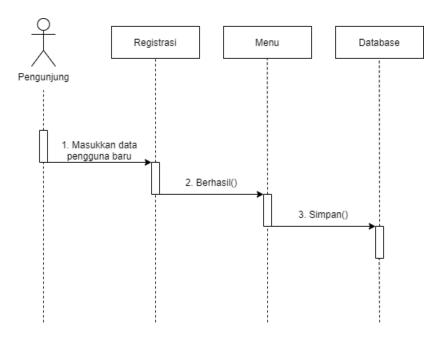
Berikut merupakan *sequence* diagram admin yang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4. 6 Sequence Diagram Admin

### 2. Sequence Diagram Pendaftaran Pembeli

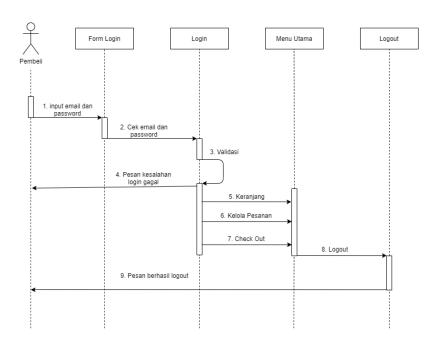
Berikut merupakan *sequence* diagram pendaftaran pembeli yang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4. 7 Sequence Diagram Pendaftaran Pembeli

# 3. Sequence Diagram Pembeli

Berikut merupakan *sequence* diagram pembeli yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut :



Gambar 4. 8 Sequence Diagram Pembeli

### 4. Sequence Diagram Pengunjung

Berikut merupakan *sequence* diagram pengunjung yang dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini:



Gambar 4. 9 Sequence Diagram Pengunjung

### 4.2.2 Desain Terinci

Desain terinci merupakan kelanjutan dari desain sistem secara umum. Pada tahapan ini akan menggambarkan bagaimana dan seperti apa secara terinci komponen-komponen utama dari sistem informasi ini. Desain terinci ini dapat didefinisikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem. Dalam desain terinci akan digambarkan desain-desain tentang *output, input,* dan desain file. Berikut ini akan dibahas satu persatu desain terinci tersebut.

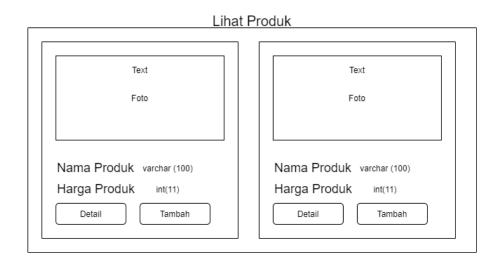
### 4.2.2.1 Desain Output

Dalam perancangan *output* ini akan digambarkan mengenai format output yang akan digunakan pada sistem ini. Rancangan output merupakan pembuatan antarmuka untuk keluaran suatu program. Tujuan utama dari desain output adalah menghasilkan suatu bentuk keluaran yang efektif, mudah dipahami, cepat dan tepat waktu.

Output pada umumnya merupakan hasil dari proses yang dapat disajikan dalam bentuk home page. Adapun desain output dalam perancangan dapat dilihat dibawah ini.

### 1. Desain Output Lihat Produk

Merupakan desain output lihat produk, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.10 :



Gambar 4. 10 Tampilan Desain Output Lihat Produk

### 2. Desain Output Keranjang

Merupakan desain output keranjang, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.11 :

Keranjang Sub Harga Foto Nama Qty Action Nο Total Text Varchar (100) Int (11) Int (11) Update Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Delete

Gambar 4. 11 Tampilan Desain Output Keranjang

### 3. Desain Output Lihat Daftar Pesanan

Merupakan desain output lihat daftar pesanan, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.12 :

Lihat Daftar Pesanan

No	Invoice	Kode Pembeli	Status	Tanggal	Action
	Varchar (200)	Varchar (200)	Varchar (200)	Date	
Z	Z	Z	Z	Z	Z

Gambar 4. 12 Tampilan Desain Output Lihat Daftar Pesanan

### 4. Desain Output Laporan Penjualan

Merupakan desain output laporan penjualan, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.13 :

Laporan Penjualan

No	Nama Produk	Tanggal	Qty
	Varchar (200)	Date	Int (11)
Z	Z	Z	Z

Gambar 4. 13 Tampilan Desain Output Laporan Penjualan

# 5. Desain Output Laporan Profit

Merupakan desain output laporan profit, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.14 :

Laporan Profit Nama Produk Sub Total Invoice Harga Harga Qty Νo Tanggal Varchar (200) Varchar (200) Int (11) Int (11) Int (11) Date Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Total Pendapatan Kotor Pemotoangan Dengan Biaya Bahan Baku Nama Bahan Baku Kebutuhan Sub Total Harga Varchar (200) Int (11) Varchar (200) Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Total Biaya Bahan Baku Ζ Total Pendapatan Bersih

Gambar 4. 14 Tampilan Desain Output Laporan Profit

### 6. Desain Output Laporan Omset

Merupakan desain output laporan omset, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.15 :

Laporan Omset Sub Total Nama Invoice Harga Harga Qty Νo Tanggal Varchar (200) Int (11) Int (11) Varchar (200) Int (11) Date Ζ Z Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Ζ Total Pendapatan Kotor

Gambar 4. 15 Tampilan Desain Output Laporan Omset

### 7. Desain Output Laporan Pembatan Pesanan

Merupakan desain output laporan pembatalan pesanan, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.16 :

Laporan Pembatalan Pesanan

No Nama Produk Tanggal Qty

Varchar (200) Date Int (11)

Z Z Z Z

Gambar 4. 16 Tampilan Desain Output Laporan Pembatalan Pesanan

### 8. Desain Output Laporan Inventori

Merupakan desain output laporan inventori, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.17 :

# Laporan Inventori

No	Nama Bahan Baku	Qty	Satuan	Tanggal
	Varchar (200)	Int (11)	Int (11)	Date
Z	Z	Z	Z	Z

Gambar 4. 17 Tampilan Desain Output Laporan Inventori

### 9. Desain Output Laporan Produksi

Merupakan desain output laporan produksi, desainnya dapat dilihat sebagai berikut pada gambar 4.18 :

Laporan Produksi

No	Nama Produk	Tanggal	Total Produksi
	Varchar (200)	Date	Int (11)
Z	Z	Z	Z

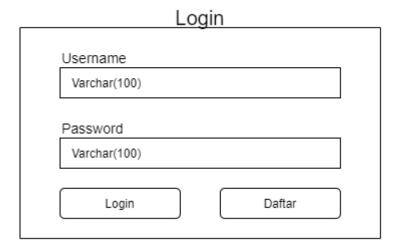
Gambar 4. 18 Tampilan Desain Output Laporan Produksi

### 4.2.2.2 Desain Input

Perancangan input sangat penting dalam pembuatan suatu sistem, karena merupakan dasar untuk membuat antar muka yang dapat memberikan kemudahan dan tidak membingungkan bagi user dalam melakukan aktivitasnya.

### 1. Desain Halaman Login

Merupakan tampilan awal sistem sebelum admin dan pembeli memasuki menu halaman utama. Dapat dilihat pada Gambar 4.19 dibawah ini :



Gambar 4. 19 Tampilan Desain Halaman Login

# 2. Desain Halaman Registrasi

Merupakan tampilan sistem ketika pengunjung ingin mendaftar jadi pembeli.

Dapat dilihat pada Gambar 4.20 dibawah ini :



Gambar 4. 20 Desain Tampilan Halaman Registrasi

### 3. Desain Input Tambah Data Produk

Merupakan tampilan sistem ketika admin ingin menginputkan data produk ke dalam sistem. Dapat dilihat pada Gambar 4.21 dibawah ini :

Pilih Gambar		
Pilih File		
Kode Produk		
/archar(100)		
lama Produk	Harga	
/archar(100)	Int(11)	
Nama Produk		
	Text	
nventori		
nventori	Kode Material	Kebutuhan Material
nventori	Kode Material Varchar(100)	Kebutuhan Material
nventori		
nventori	Varchar(100)	Int(11)
nventori  Data Inventori	Varchar(100)  Kode Material	Int(11)  Kebutuhan Material
	Varchar(100)  Kode Material  Varchar(100)	Int(11)  Kebutuhan Material  Int(11)
	Varchar(100)  Kode Material  Varchar(100)  Kode Material	Int(11)  Kebutuhan Material  Int(11)  Kebutuhan Material
	Varchar(100)  Kode Material  Varchar(100)  Kode Material	Int(11)  Kebutuhan Material  Int(11)  Kebutuhan Material

Gambar 4. 21 Desain Tampilan Halaman Input Tambah Data Produk

# 4. Desain Input Tambah Data Inventori

Merupakan tampilan sistem ketika admin ingin menginputkan data inventori ke dalam sistem. Dapat dilihat pada Gambar 4.22 dibawah ini :

### Tambah Data Inventori

Kode Material	Nama Material
Varchar(100)	Varchar(200)
Stok	Satuan
Varchar(200)	Varchar(200)
Harga	
Varchar(200)	
Tambah	

Gambar 4. 22 Desain Tampilan Halaman Input Tambah Data Imventori

# 5. Desain Input Check Out

Merupakan tampilan sistem ketika pembeli ingin menginputkan data pemesanan ke dalam sistem. Dapat dilihat pada Gambar 4.23 dibawah ini :

No	Nama	Harga	Qty	Total	]
	Varchar(100)	Int(11)	Int(11)		
Z	Z	Z	Z	Z	
Nama					
Varchar			Kota		
			Kota Varchai	7(200)	
/archar					

Gambar 4. 23 Desain Tampilan Halaman Input Checkout

### 4.2.2.3 Desain File

Desain file merupakan suatu desain yang nantinya digunakan untuk menyimpan data-data yang telah diinputkan oleh user ke dalam database sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu informasi atau laporan. Disamping itu fungsi dari desain file adalah untuk proses pengolahan data, proses pengentrian data maupun pembuatan laporan.

### 1. Desain File Admin

Nama Database : roti

Nama Tabel : admin

Primary key : id

Tabel 4. 3 Desain File Admin

No	Field	Type	Description
1	id	Int(11)	Primary Key
2	username	Varchar(200)	Username
3	password	Text	Password

### 2. Desain File Bom Produk

Nama Database : roti

Nama Tabel : bom produk

Primary key : kode\_bom

**Tabel 4. 4 Desain File Bom Produk** 

No	Field	Type	Description
1	kode_bom	Varchar(100)	Primary Key
2	kode_bk	Varchar(100)	Foreign Key
3	kode_produk	Varchar(100)	Foreign Key
4	nama_produk	Varchar(200)	Foreign Key
5	Kebutuhan	Varchar(200)	Kebutuhan Produk

# 3. Desain File Costumer

Nama Database : roti

Nama Tabel : cotumer

Primary key : kode\_costumer

**Tabel 4. 5 Desain File Costumer** 

No	Field	Type	Description
1	kode_costumer	Varchar(100)	Primary Key
2	nama	Varchar(100)	Nama Costumer
3	email	Varchar(100)	Email Costumer
4	username	Varchar(100)	Username Costumer
5	password	Varchar(100)	Password
6	telp	Varchar(200)	Telp Costumer

# 4. Desain File Inventory

Nama Database : roti

Nama Tabel : inventory

Primary key : kode\_bk

**Tabel 4. 6 Desain File Inventory** 

No	Field	Type	Description
1	kode_bk	Varchar(100)	Primary Key
2	nama	Varchar(200)	Nama Barang
3	qty	Varchar(200)	Jumlah Barang
4	satuan	Varchar(200)	Satuan Barang
5	harga	Int(11)	Harga Barang
6	tanggal	date	Tanggal

# 5. Desain File Keranjang

Nama Database : roti

Nama Tabel : keranjang

Primary key : id\_keranjang

**Tabel 4. 7 Desain File Keranjang** 

No	Field	Type	Description
1	id_keranjang	Varchar(100)	Primary Key
2	kode_costumer	Varchar(100)	Foreign Key

3	kode_produk	Varchar(100)	Foreign Key
4	nama_produk	Varchar(100)	Nama Produk
5	qty	Int(11)	Jumlah
6	harga	Int(11)	Harga Barang

# 6. Desain File Keranjang

Nama Database : roti

Nama Tabel : produk

Primary key : kode\_produk

**Tabel 4. 8 Desain File Produk** 

No	Field	Type	Description
1	kode_produk	Varchar(100)	Primary Key
2	nama	Varchar(100)	Nama Produk
3	Image	Text	Foto Produk
4	deskripsi	Text	Deskripsi Produk
5	harga	Int(11)	Harga Produk

### 7. Desain File Produksi

Nama Database : roti

Nama Tabel : produksi

Primary key : id\_order

**Tabel 4. 9 Desain File Produksi** 

No	Field	Type	Description
1	id_order	Int(11)	Primary Key
2	invoice	Varchar(200)	Invoice
3	kode_costumer	Varchar(200)	Foreign Key
4	kode_produk	Varchar(200)	Foreign Key
5	nama_produk	Varchar(200)	Nama Produk
6	qty	Int(11)	Jumlah
7	harga	Int(11)	Harga Produk
8	status	Varchar(200)	Status Produk
9	tanggal	Date	Tanggal
10	provinsi	Varchar(200)	Provinsi
11	kota	Varchar(200)	Kota
12	alamat	Varchar(200)	Alanat
13	kode_pos	Varchar(200)	Kode Pos
14	terima	Varchar(200)	Status Terima
15	tolak	Varchar(200)	Status Tolak
16	cek	Int(11)	Cek Barang

# 8. Desain File Report Cancel

Nama Database : roti

Nama Tabel : report\_cancel

Primary key : id\_report\_cancel

**Tabel 4. 10 Desain File Report Cancel** 

No	Field	Type	Description
1	id report cancel	Int(11)	Primary Key
	p	(11)	11111019 1109
2	id_order	Varchar(100)	Foreign Key
3	kode_produk	Varchar(100)	Foreign Key
4	jumlah	Varchar(100)	Jumlah
5	tanggal	Date	Tanggal

# 9. Desain File Report Inventory

Nama Database : roti

Nama Tabel : report\_inventory

Primary key : id\_report\_inv

**Tabel 4. 11 Desain File Report Inventory** 

No	Field	Type	Description
1	id_report_inv	Int(11)	Primary Key
2	kode_bk	Varchar(100)	Foreign Key
3	nama_bahanbaku	Varchar(100)	Nama Bahan Baku

4	jml_stok_bk	Int(11)	Jumlah Stok Bahan Baku
5	tanggal	Date	Tanggal

# 10. Desain File Report Omset

Nama Database : roti

Nama Tabel : report\_omset

Primary key : id\_report\_omset

**Tabel 4. 12 Desain File Report Omset** 

No	Field	Type	Description
1	id_report_omset	Int(11)	Primary Key
2	invoice	Varchar(100)	Invoice
3	jumlah	Int(11)	Jumlah
4	total_omset	Int(11)	Total Omset
5	tanggal	Date	Tanggal

# 11. Desain File Report Penjualan

Nama Database : roti

Nama Tabel : report\_penjualan

Primary key : id\_report\_penjualan

Tabel 4. 13 Desain File Report Penjualan

No	Field	Type	Description
1	id_report_sell	Int(11)	Primary Key
2	invoice	Varchar(100)	Invoice
3	kode_produk	Varchar(100)	Foreign Key
4	nama_produk	Varchar(200)	Nama Produk
5	jumlah_terjual	Int(11)	Jumlah Terjual
6	tanggal	Date	Tanggal

# 12. Desain File Report Produksi

Nama Database : roti

Nama Tabel : report\_produksi

Primary key : id\_report\_prd

Tabel 4. 14 Desain File Report Penjualan

No	Field	Type	Description
1	id_report_prd	Int(11)	Primary Key
2	invoice	Varchar(100)	Invoice
3	kode_produk	Varchar(100)	Foreign Key
4	nama_produk	Varchar(200)	Nama Produk

5	qty	Int(11)	Jumlah
6	tanggal	Date	Tanggal

# 13. Desain File Report Profit

Nama Database : roti

Nama Tabel : report\_profit

Primary key : id\_report\_profit

**Tabel 4. 15 Desain File Report Profit** 

No	Field	Type	Description
1	id_report_profit	Int(11)	Primary Key
_			
2	kode_bom	Varchar(100)	Kode Bom
3	invoice	Varchar(100)	Invoice
4	kode_produk	Varchar(100)	Foreign Key
5	jumlah	Varchar(11)	Jumlah
6	total_profit	Varchar(11)	Total Profit
7	tanggal	Date	Tanggal

#### **BAB V**

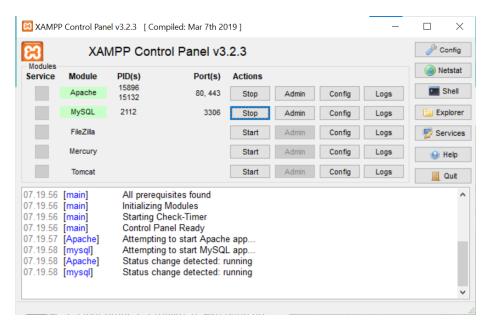
#### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 5.1 Implementasi

Implementasi merupakan tahap penelitian yang dilakukan untuk membuktikan langsung hasil dari analisis yang bertujuan untuk menguji kebenaran proses.

#### 5.1.1 Instalisasi Software

- 1. Buka *software* XAMPP setup *Installer* dengan cara klik 2 kali, setelah itu akan muncul *window* yang menjadi awal dari setup.
- 2. Lalu berikan tanda *Check List* Pada window Select component, namun biasanya sudah secara default langsung ada tanda *check list*. Kemudian klik tombol *Next*.
- Selanjutnya akan muncul window pada Select a Folder, pilih folder tempat
   XAMPP akan di install, biasanya folder tempat install XAMPP adalah di folder
   C. setelah menentukan tempat untuk install.
- 4. Setelah itu proses instalasi akan dilakukan secara otomatis oleh komputer anda.
- 5. Setelah proses *install* selesai maka selanjutnya klik tombol *Finish*.
- 6. Pada window berikutnya pilih tombol *Yes* untuk menampilkan window XAMPP *Control Panel*. Jika proses instalasi tadi sudah sesuai dengan aturan yang benar maka akan muncul window XAMPP *Control Panel*.
- 7. Pada XAMPP *Control Panel*, klik start pada *Apache* dan MySQL untuk menjalankannya seperti Gambar 5.1 berikut ini:



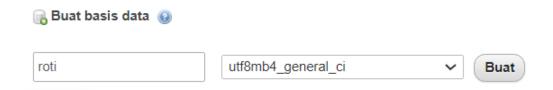
Gambar 5. 1 XAMPP Control Panel

Pada Gambar 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa adanya beberapa pilihan yang dapat kita akses. Namun, kita hanya perlu menjalankan yang kita butuhkan saja yaitu Apache dan Mysql.

### 5.1.2 Import Database

Perancangan database menggunakan database MySQL. Langkah tersebut diantaranya:

1. Membuat nama database pada text field, kemudian klik create



Gambar 5. 2 Tampilan Create Database

#### 2. Tabel Admin

Tabel data admin berfungsi untuk menyimpan data admin.



Gambar 5. 3 Tampilan Tabel Data Admin

#### 3. Tabel Bom Produk

Tabel data bom produk berfungsi untuk menyimpan data bom produk.



Gambar 5. 4 Tampilan Tabel Data Bom Produk

#### 4. Tabel Costumer

Tabel data costumer berfungsi untuk menyimpan data costumer.



**Gambar 5. 5 Tampilan Tabel Data Costumer** 

### 5. Tabel Inventory

Tabel data bom inventory berfungsi untuk menyimpan data inventory.



Gambar 5. 6 Tampilan Tabel Data Inventory

#### 6. Tabel Keranjang

Tabel data keranjang berfungsi untuk menyimpan data keranjang.



Gambar 5. 7 Tampilan Tabel Data Keranjang

#### 7. Tabel Produk

Tabel data produk berfungsi untuk menyimpan data produk.



Gambar 5. 8 Tampilan Tabel Data Produk

#### 8. Tabel Produksi

Tabel data produksi berfungsi untuk menyimpan data produksi.



Gambar 5. 9 Tampilan Tabel Data Produksi

#### 9. Tabel Report Cancel

Tabel data report cancel berfungsi untuk menyimpan data report cancel.



Gambar 5. 10 Tampilan Tabel Data Report Cancel

#### 10. Tabel Report Inventory

Tabel data report inventory berfungsi untuk menyimpan data report inventory.



Gambar 5. 11 Tampilan Tabel Data Report Inventory

## 11. Tabel Report Omset

Tabel data report omset berfungsi untuk menyimpan data report omset.



Gambar 5. 12 Tampilan Tabel Data Report Omset

#### 12. Tabel Report Penjualan

Tabel data report penjualan berfungsi untuk menyimpan data report penjualan.



Gambar 5. 13 Tampilan Tabel Data Report Penjualan

# 13. Tabel Report Produksi

Tabel data report produksi berfungsi untuk menyimpan data report produksi.



Gambar 5. 14 Tampilan Tabel Data Report Produksi

### 14. Tabel Report Profit

Tabel data report profit berfungsi untuk menyimpan data report profit.



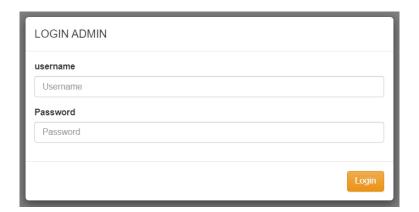
Gambar 5. 15 Tampilan Tabel Data Report Profit

### 5.1.3 Tampilan Admin

Pada Halaman ini memuat seluruh hasil dari desain interface dari halaman web admin, seperti sebagai berikut:

#### 1. Tampilan Halaman Login

Pada halaman ini admin harus memasukan username dan password yang sudah terdaftar pada database.



Gambar 5. 16 Tampilan Halaman Login Admin

### 2. Tampilan Halaman Utama Admin

Pada halaman ini admin akan memproses semua data yang akan terjadi sampai ke laporan.



Gambar 5. 17 Tampilan Halaman Utama Admin

# 3. Tampilan Halaman Lihat Data Produk

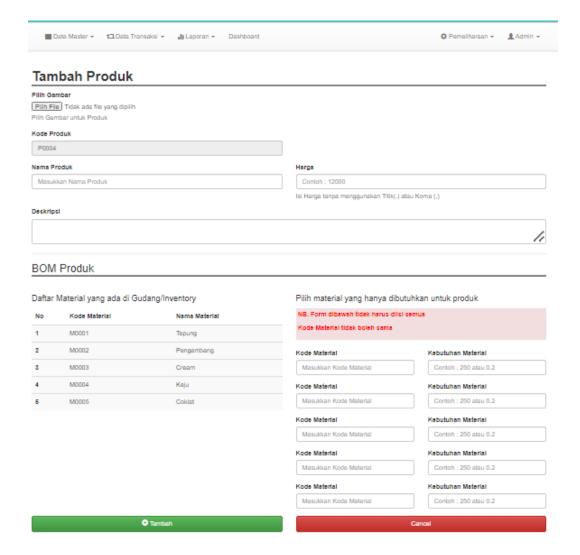
Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data produk yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 18 Tampilan Halaman Lihat Data Produk

### 4. Tampilan Halaman Tambah Data Produk

Pada halaman digunakan oleh admin untuk menambahkan data produk ke dalam sistem.



Gambar 5. 19 Tampilan Halaman Tambah Data Produk

### 5. Tampilan Halaman Lihat Data Costumer

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data costumer yang telah terinputkan di dalam sistem.

#### **Data Customer**

No	Kode Customer	Nama	Email	Action
1	C0002	Rafi Akbar	a.rafy@gmail.com	
2	C0003	Nagita Silvana	bambang@gmail.com	
3	C0004	Nadiya	nadiya@gmail.com	
4	C0005	Agus	agus@gmail.com	
5	C0006	budi	budi@gmail.com	

Gambar 5. 20 Tampilan Halaman Lihat Data Costumer

# 6. Tampilan Halaman Lihat Data Costumer

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data costumer yang telah terinputkan di dalam sistem.

**Data Customer** 

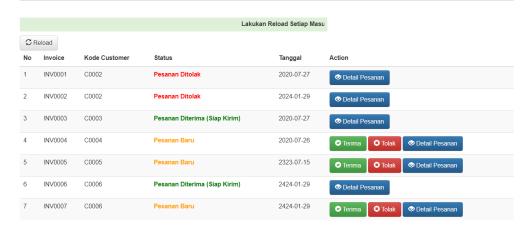
No	Kode Customer	Nama	Email	Action
1	C0002	Rafi Akbar	a.rafy@gmail.com	
2	C0003	Nagita Silvana	bambang@gmail.com	
3	C0004	Nadiya	nadiya@gmail.com	
4	C0005	Agus	agus@gmail.com	
5	C0006	budi	budi@gmail.com	

Gambar 5. 21 Tampilan Halaman Lihat Data Costumer

# 7. Tampilan Halaman Lihat Data Pesanan

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data pesanan yang telah terinputkan di dalam sistem.

#### **Daftar Pesanan**



Gambar 5. 22 Tampilan Halaman Lihat Data Pesanan

# 8. Tampilan Halaman Lihat Data Inventori

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data inventori yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 23 Tampilan Halaman Lihat Data Inventori

# 9. Tampilan Halaman Tambah Data Inventori

Pada halaman digunakan oleh admin untuk menambahkan data inventori ke dalam sistem.

### 10. Tampilan Halaman Laporan Penjualan

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data laporan penjualan yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 24 Tampilan Halaman Laporan Penjualan

#### 11. Tampilan Halaman Laporan Profit

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data laporan profit yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 25 Tampilan Halaman Laporan Profit

### 12. Tampilan Halaman Laporan Omset

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data laporan omset yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 26 Tampilan Halaman Laporan Omset

### 13. Tampilan Halaman Laporan Pembatan Pesanan

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data laporan pembatalan pesanan yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 27 Tampilan Halaman Laporan Pembatalan Pesanan

## 14. Tampilan Halaman Laporan Inventori

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data laporan inventori yang telah terinputkan di dalam sistem.



Gambar 5. 28 Tampilan Halaman Laporan Inventori

### 15. Tampilan Halaman Laporan Produksi

Pada halaman digunakan oleh admin untuk melihat data laporan produksi yang telah terinputkan di dalam sistem.

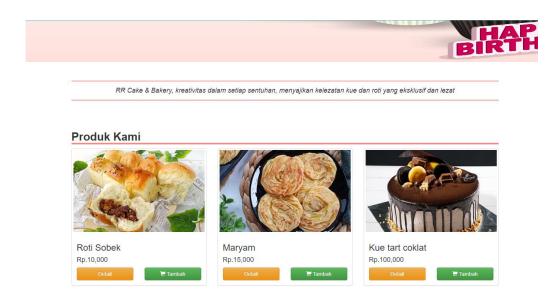


Gambar 5. 29 Tampilan Halaman Laporan Produksi

# 5.1.4 Tampilan Pengunjung

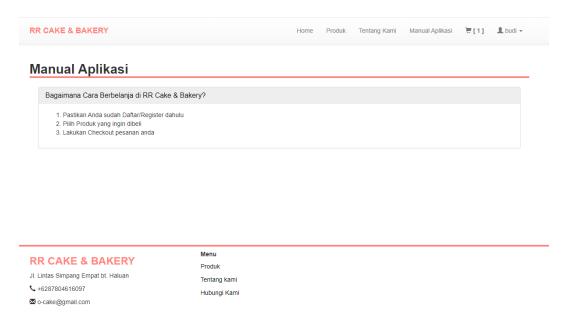
Pada Halaman ini memuat seluruh hasil dari desain interface dari halaman web pengunjung, seperti sebagai berikut:

Tampilan Halaman Utama Pengunjung
 Pada halaman ini untuk melihat produk-produk yang ada pada sistem yang dilakukan oleh pengunjung.



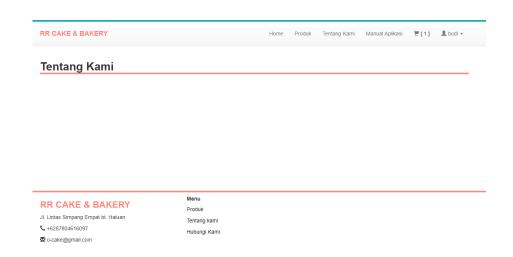
Gambar 5. 30 Halaman Utama Pengunjung

 Tampilan Halaman Utama Manual Aplikasi
 Pada halaman ini untuk melihat manual aplikasi yang ada pada sistem yang dilakukan oleh pengunjung.



Gambar 5. 31 Tampilan Halaman Manual Aplikasi

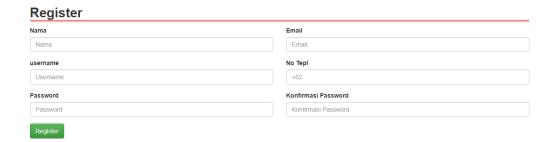
 Tampilan Halaman Utama Tentang Kami
 Pada halaman ini untuk melihat tentang kami yang ada pada sistem yang dilakukan oleh pengunjung.



Gambar 5. 32 Tampilan Halaman Tentang Kami

### 4. Tampilan Halaman Registrasi

Pada halaman ini untuk melakukan pendaftaran untuk jadi pembeli yang dilakukan oleh pengunjung.

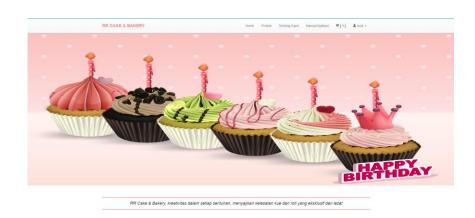


Gambar 5. 33 Tampilan Halaman Registrasi

# 5.1.5 Tampilan Pembeli

Pada Halaman ini memuat seluruh hasil dari desain interface dari halaman web pembeli, seperti sebagai berikut:

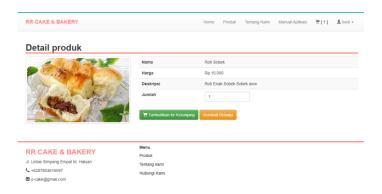
 Tampilan Halaman Utama Pembeli
 Pada halaman ini untuk melihat produk-produk yang ada pada sistem yang dilakukan oleh pembeli.



Gambar 5. 34 Tampilan Halaman Utama Pembeli

# 2. Tampilan Halaman Detail Produk

Pada halaman ini untuk melihat produk yang dilakukan oleh pembeli.



Gambar 5. 35 Tampilan Halaman Detail Produk

# 3. Tampilan Halaman Keranjang

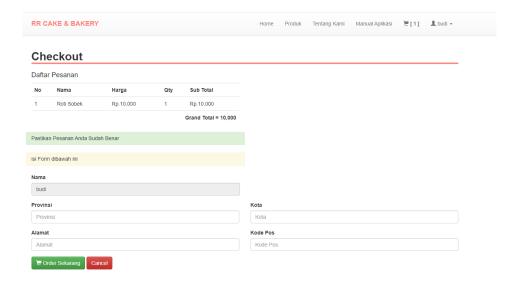
Pada halaman ini untuk melihat produk yang masuk ke dalam keranjang yang dilakukan oleh pembeli



Gambar 5. 36 Tampilan Halaman Keranjang

# 4. Tampilan Halaman Checkout

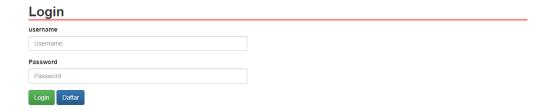
Pada halaman ini untuk melanjutkan pemesanan produk yanag dilakukan oleh pembeli.



Gambar 5. 37 Tampilan Halaman Checkout

5. Tampilan Halaman Login Pembeli

Pada halaman ini untuk masuk ke dalam sistem yang dilakukan oleh pembeli.



Gambar 5. 38 Tampilan Halaman Login Pembeli

#### **BAB VI**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Penulisan penelitian ini mulai dari tahapan analisa permasalahan yang ada hingga pengujian sistem yang baru dirancang maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- Sistem informasi e-commerce memberikan RR Cake dan Bakery aksesibilitas yang lebih luas kepada calon pelanggan. Melalui website, produk-produk dapat dijangkau oleh konsumen potensial tanpa batasan geografis. Dengan adanya platform online, RR Cake dan Bakery dapat meningkatkan visibilitas produknya, memungkinkan lebih banyak orang mengetahui dan mengakses berbagai produk kue dan bakery yang ditawarkan.
- 2. Sistem e-commerce memungkinkan RR Cake dan Bakery memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Dengan fitur-fitur seperti deskripsi produk, gambar, dan ulasan pelanggan, konsumen dapat membuat keputusan pembelian yang lebih informasional. Sistem pembayaran online dan pengaturan pengiriman juga dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan, membantu menciptakan hubungan yang positif dengan konsumen, dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
- 3. Dengan adopsi sistem informasi e-commerce, RR Cake dan Bakery dapat mengumpulkan data penjualan, preferensi pelanggan, dan tren pasar. Analisis data ini dapat memberikan wawasan berharga bagi RR Cake dan Bakery untuk mengidentifikasi pola penjualan, menyesuaikan stok produk, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Pengambilan

keputusan berdasarkan data dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan strategi pemasaran untuk peningkatan penjualan jangka panjang.

#### 6.2 Saran

Selain kemampuan aplikasi yang dibahas diatas,sebagai sebuah aplikasi yang baru dikembangkan. penulis merasa masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Untuk pengembangan aplikasi ini dikemudian hari ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Memaksimalkan penggunaan platform media sosial sebagai saluran pemasaran tambahan. RR Cake dan Bakery dapat aktif berpartisipasi dalam platform seperti Instagram, Facebook, atau Pinterest untuk membagikan konten menarik mengenai produk, proses pembuatan, dan testimoni pelanggan. Dengan memanfaatkan media sosial secara efektif, bisnis dapat membangun komunitas online, menjangkau audiens yang lebih luas, dan meningkatkan kesadaran merek.
- 2. Mempertimbangkan implementasi program loyalitas dan penawaran diskon khusus bagi pelanggan yang berbelanja melalui website. Dengan memberikan insentif seperti poin loyalitas, diskon eksklusif, atau penawaran spesial untuk pelanggan yang setia, RR Cake dan Bakery dapat merangsang retensi pelanggan dan meningkatkan frekuensi pembelian. Program tersebut tidak hanya mendorong pembelian ulang tetapi juga dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara bisnis dan pelanggan.